

**PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN  
KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KAWAN**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**KORNELIA RA WONDA**

**2016110104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2020**

# **PERAN AUDIT INTERNAL ATAS KUALITAS PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Kawan Malang)**

**Kornelia Ra Wonda<sup>1</sup>, Ahmad Mukoffi<sup>2</sup>, Cakti Indra Gunawan<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi

Malang

Email : Nellyleha@gmail.com

## **RINGKASAN**

Setelah audit independen, akun akuntansi perusahaan seharusnya tidak mengalami begitu banyak anomali. Namun, anomali dan kecurangan tertentu memang terjadi, dan auditor internal berharap dapat meningkatkan koordinasi yang kuat untuk mencegah penyimpangan. Jika terjadi kelainan, ganti rugi akan segera dilakukan untuk mencegah pencurian dengan segera mengoreksi catatan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan undang-undang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal pada Bank Perkredita Rakya Kawan Malang terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan uji metodologi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja organisasi Bank Perkreditan Rakyat Kawan Malang telah atau telah cukup berperan.

Kata Kunci : Audit Internal, Kualitas laporan keuangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Auditor internal harus membantu dalam mempromosikan efisiensi pengendalian internal dan auditor internal juga harus berfungsi sebagai instrumen pemantauan yang tidak memihak untuk meninjau dan menilai praktik organisasi atau firma audit internal dalam melaksanakan asurans dan konsultasi independen. Tujuan, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan operasi (Sawyer et al,2011).

Auditor internal bertanggung jawab untuk menilai hasil entitas untuk memastikan apakah timbul anomali atau tidak, apakah catatan keuangan sesuai, tidak efisien, curang, terkait aktivitas atau beroperasi, atau berhasil dan relevan. Berdasarkan sudut pandang keuangan dan operasi, fitur audit internal dimaksudkan untuk memastikan aset keuangan suatu perusahaan dan untuk membantu dalam produksi materi akuntansi yang praktis dan relevan. Auditor eksternal juga bertanggung jawab atas manajemen tingkat upah internal.

Korporasi sendiri, yaitu Satuan Pengawas Internal, sudah bersemangat untuk melakukan pengendalian ini (SPI). SPI memeriksa dan mengawasi semua operasi bisnis yang dinyatakan dalam bentuk catatan. Salah satu tes SPI adalah pemeriksaan gaji, untuk memastikan manajemen penggajian internal yang sukses. Gaji tersebut mencakup tunjangan, pengecualian, pajak gaji, status karyawan, masa kerja, dan aturan serta regulasi lainnya.

Audit laporan keuangan berkontribusi pada pekerjaan pengumpulan dan penilaian data untuk memberikan bukti penyampaian laporan yang adil berdasarkan persyaratan yang ditentukan, termasuk standar akuntansi yang disepakati secara luas (Boynton, 2003; 6). Hasil audit keuangan diedarkan melalui laporan audit atau laporan keuangan kepada pengguna saham, peminjam, kantor pemerintah, dan masyarakat luas. Dengan audit independen, akun keuangan suatu entitas atau perusahaan tidak boleh mengalami kelainan apa pun.

Namun, anomali dan kecurangan tertentu memang terjadi, dan auditor internal berharap dapat meningkatkan koordinasi yang kuat untuk mencegah penyimpangan. Ketika penyimpangan terjadi, perbaikan akan diadopsi secara otomatis untuk memungkinkan koreksi cepat atas catatan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh undang-undang untuk mencegah penipuan. Karena pelaporan keuangan untuk bisnis dan agensi meningkatkan ketidakakuratan, penipuan akan berkurang (Fraud). Dengan kata lain, keakuratan laporan keuangan suatu organisasi atau perusahaan berperan besar dalam audit internal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran internal audit terhadap laporan keuangan pada BANK PERKREDITAN RAKYAT KAWAN?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran internal audit terhadap laporan keuangan pada BANK PERKREDITAN RAKYAT KAWAN.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Study pada penelitian ini akan menerapkan teori auditor dan meningkatkan keahlian dalam menghasilkan laporan keuangan berkualitas yang diperoleh dari perkuliahan di Universitas Tunggadewi Malang di Tribhuwana.

2. Bagi Internal Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau masukan tentang posisi audit internal dalam hal penelaahan laporan keuangan,.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang fungsi internal auditor dalam melaksanakan tugas atau fungsinya bagi suatu perusahaan atau organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 1997. *Auditing I (Dasar-Dasar Auditing Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Akmal. (2006). *Pemeriksaan intern (internal audit)*. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia
- Amin Wijaya Tunggal. 2003. *The Fraud Audit: mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi*. Jakarta: Harvarindo
- Andayani Wuryan. 2008. *Audit internal*. Yogyakarta : BPFE
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark Beasley. 2014. *Auditing dan jasa assurance pendekatan terintegrasi*. Jilid 1. Edisi lima belas. Jakarta. Erlangga
- Arens,et.al. 2015. *Auditing and Assurance Services, Fifteenth Edition*. Pearson Ducation Inc: New Jersey
- Boynton. 2003. *Modern auditing*.(edisi 7). Jakarta: Erlangga
- Erfiansyah,erfan dan Kurnia Ia. 2018. *Peranan auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BANK PENGKREDITAN RAKYAT di Kabupaten Bandung*. Bandung
- Ghozali, Imam, dan Anis Chariri. 2016. *Teori akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. 2010. *Potret profesi audit internal*. Bandung : Alfabeta

- Hiro, Tugiman. 2006. *Standar profesi audit internal*. Yogyakarta. Kanisius
- Hiro, Tugiman. 2011. *Pandangan baru internal auditing*. Yogyakarta. Kanisius
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasiram, Moh.2008. *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Malang Pers
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal,2004. *Standar profesi audit internal*, Jakarta
- Mayang Sari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. IAI Simposium Nasional Akuntansi III.
- ML Ahmad Mukoffi, Cakti Indra Gunawan. 2018. Penerapan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMKM). Malang
- Mulyadi. (2002). *Auditing*, Edisi Kelima,Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
- Rachmat, Arief. 2016. *Peran audit internal atas kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan*. Petukangan Utara
- Rahayu, Kurnia, Siti 2013. *Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Robert Tampubolon, 2005, *Risk and system-Based Internal audit*. Cetakan pertama, Jakarta. PT. Gramedia

Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, 2005. *Internal Auditing*. Buku satu, Edisi Kelima,  
Jakarta : Salemba Empat

SPAP (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat

Sundayani, Lilir .2013. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate  
Governance*

Walter T.,et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisin Kedelepan Jilid 1*. Jakarta:  
Erlangga

Winwin, Yadiati. (2007). *Teori akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Kencana